# BAB I

# PENDAHULUAN

* 1. **Latar Belakang Masalah**

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah perwujudan dari pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal tersebut sebagai wujud kristalisasi dan integritas dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah dan diterapkan secara nyata dalam kehidupan bermasyarakat. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) sangatlah penting untuk dilaksanakan. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Lampung diselenggarakan sebagai salah satu bentuk kegiatan pengabdian terhadap masyarakat.

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah suatu mata kuliah wajib bagi mahasiswa dengan tujuan untuk memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat secara terstruktur melalui beberapa tahap diantaranya persiapan, pembekalan, pelaksanaan, observasi sampai pada tahap pelaporan dan evaluasi. Persiapan merupakan tahap awal sebelum PKPM dilaksanakan agar kegiatan dapat terlaksana dengan terstruktur dan terarah sesuai rencana. Dalam pelaksanaan PKPM dimasyarakat, mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pembangunan desa.

Kegiatan PKPM kali ini dilaksanakan secara offline di Kabupaten Lampung Selatan oleh 81 kelompok yang terdiri dari 6-7 peserta disetiap kelompoknya. Para peserta disebar di 4 Kecamatan yang berbeda, salah satunya adalah Kecamatan Jati Agung. Dari 81 kelompok tersebut, kelompok 46 mendapatkan penempatan di Desa Gedung Agung. Kegiatan PKPM ini dilaksanakan pada tanggal 08 Agustus 2022 hingga 08 September 2022 selama kurun waktu sebulan lamanya. Desa Gedung Agung merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan, Terdapat beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di desa Gedung Agung yang juga memiliki potensi yang sangat besar. Adapun beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang terdapat di Desa Gedung Agung Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan yaitu UMKM Kerajinan Tangan Sangkek Pak Feri yang mengolah tali kaca menjadi berbagai macam produk Sangkek Pasar yang dipasarkan ke beberapa pasar di wilayah Kecamatan Jati Agung.

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Kerajinan Tangan Sangkek Pasar Pak Feri yaitu kurangnya pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya perencanaan dan pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan adalah salah satu aspek terpenting bagi perkembangan UMKM. Dengan melakukan perencanaan dan pengelolaan keuangan, pelaku UMKM dapat mengetahui kondisi keuangan usahanya dalam periode tertentu dan sebagai dasar pelaku UMKM dalam mengambil keputusan. Namun, sebagian pelaku UMKM masih menganggap pengelolaan keuangan ini rumit dan tidak tertib nya dalam pencatatan keuangan sehingga malas untuk dilakukan.

Kemajuan teknologi saat ini membuat banyak perubahan di segala aspek kehidupan kita sehari-hari. Media berbasis digital saat ini merupakan salah satu media utama dalam melakukan komunikasi dan juga bisnis atau usaha. Namun, masih banyak pelaku UMKM yang belum banyak memahami bagaimana memanfaatkan media berbasis digital ini untuk mengembangkan usaha mereka. Dalam aspek finansial, teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh pelaku UMKM adalah pengelolaan keuangan digital yang sangat mudah dan juga praktis. Salah satu aplikasi pengelolaan keuangan digital adalah STROBERI KASIR yang bisa di gunakan untuk mempermudah pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangan. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dengan judul **“PENGGUNAAN APLIKASI KEUANGAN BERBASIS ANDROID DALAM MENINGKATKAN PENGELOLAAN KEUANGAN PADA UMKM KERANJANG PASAR PAK FERI”**

* + 1. **Profil dan Potensi Desa**

**Tabel 1.1 Profil Desa**

|  |  |
| --- | --- |
| Negara  | Indonesia |
| Provinsi  | Lampung  |
| Kabupaten  | Lampung Selatan |
| Kecamatan  | Jati Agung |
| Desa | Gedung Agung |
| Luas | 533 Hektar, terbagi dalam 7 dusun |
| Jumlah Penduduk | 1831 jiwa dari 7 dusun yang ada |
| Mata Pencaharian | Petani = 743 jiwaPedagang = 204 jiwaPNS = 4 jiwaBuruh = 427 jiwaLainnya = 318 jiwa  |

Sumber :

Pada mulanya Desa Gedung Agung adalah merupakan salah satu umbulan yang terpiah-pisah yang bernama kampung susukan yang dikepalai oleh Alfian dibawah naungan negeri balau dan belum berbentuk wilayah desa, dengan perkembangan penduduk yang sangat pesat dan cukup banyak pada tahun 1960 an, maka timbulah gagasan seorang tokoh masyrakat, agama, dan pemuka adat. Dalam pertemuan tersebut terbentuk suatu desa. Dan hasil musyawarah tersebut terbentuklah desa yang diberi nama Desa Gedung Agung.

Pada awalnya desa Gedung Agung hanya terdiri dari 3 dusun, pada tahun 2004 dimasa pemerintahan Bapak Martono, Desa Gedung Agung terjadi pemekaran dusun menjadi 4 dusun. Kemudian pada masa pemerintahan Bapak Aswanto terjadi pemekaran menjadi 7 Dusun dan 12 RT.

Desa Gedung Agung merupaka Desa Pertanian, maka sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagi petani. Potensi pertanian di desa ini adalah pertanian singkong, jagung, dan kelapa sawit. Dalam pendidikn, di Desa Gedung Agung memiliki 1 Paud, 1 Taman Kanak-Kanak, 1 Sekolah Dasar yang aktif dalam pengajaran.

* + 1. **Struktur Aparat Desa**

Kepala Desa

**MARTONO**

Kasi Pemerintahan

**SUHARMAN**

Kasi Kesra

**NOVI KARANA**

Kasi Pelayanan

**NUR ARIFIN**

Sekretaris Desa

**SIHAINI**

Ketua LPM

**NUR HOJIN**

Ketua BPD

**SUNYOTO**

Kaur Perencanaan

**ARIF KURNIADI**

Kaur Tata Usaha

**NOVITA DEWI**

Kaur Keuangan

**YUNANTO**

Kepala Dusun I

**SUNARYO**

Kepala Dusun II

**AHMADI ROHMAN**

Kepala Dusun III

**SUTONO**

Kepala Dusun VII

**SARMAN**

Kepala Dusun VI

**DWI HARYONO**

Kepala Dusun V

**WAHUDIN**

Kepala Dusun IV

**MARWI**

* + 1. **Profil UMKM**

 **Tabel 1.2 Profil UMKM**

|  |  |
| --- | --- |
| Nama Pemilik | Feri Hendrawan |
| Nama Usaha | Kerajinan Keranjang Pasar Pak Feri |
| Alamat Usaha | Dusun 1, Desa Gedung Agung |
| Jenis Usaha | Perseorangan |
| Jenis Produk | Peralatan Rumah Tangga |
| Skala Usaha | Usaha Mikro Kecil dan Menengah |
| Tahun Berdiri | 2021 |
| Produk Yang Ditawarkan | Sangkek Pasar dan Kronjot |
| Jumlah Tenaga Kerja | 2 |
| No. Telp/HP | 0882 8650 0456 |

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, saya merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana cara mengelola keuangan menngunakan aplikasi keuangan digital seperti aplikasi stroberi?
2. Apakah terdapat pengaruh aplikasi keuangan digital dalam meningkatkan pengelolaan keuangan UMKM Keranjang Pasar Pak Feri?

# Tujuan PKPM

1. Untuk merubah gaya model bisnis dari konvensional menjadi digitalisasi agar UMKM dapat meningkatkan daya saing.
2. Untuk memberikan informasi berupa laporan keuangan sederhana yang terdiri atas penentuan Biaya Produksi serta penggunaan aplikasi keuangan berbasis android pada UMKM.

# Manfaat PKPM

# Manfaat Bagi IIB Darmajaya

Manfaat yang diperoleh bagi IIB Darmajaya adalah :

1. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya terhadap masyarakat khususnya Masyarakat Gedong Agung.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur Mahasiwa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.
	* 1. **Manfaat Bagi Mahasiswa**

PKPM bermanfaat bagi mahasiswa dalam pengimplementasi pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahan, diantaranya :

1. Memotivasi mahasisw untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.
2. Menambah wawasan dan penglaman mahasiswa dalam bersosialisasi kepada Masyarakat.

# Manfaat Bagi Msyarakat Gedung Agung dan Pemerintah

Tidak hanya bermanfaat bagi Institusi dan Mahasiswa nya, tetapi PKPM memiliki beberapa manfaat yang dapat diperoleh oleh masyrakat Gedung Agung, diantaranya:

1. Dapat mengembangkan dan mengelola potensi Gedung Agung menjadi lebih berkualitas.
2. Membantu pemilik UMKM untuk mengetahui cara menghitung HPP dan Pelatihan Menggunakan Aplikasi Keuangan

# Mitra Yang Terlibat

* + 1. **Aparatur Balai Desa (Balai Desa Gedung Agung)**

Pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakkat (PKPM) dilaksanakan di Desa Gedung Agung Kecamatan Jati Agung. Kegiatan ini melibatkan perizinan dari Kecamatan Jati Agung, Kepada Desa Gedung Agung sebagai pembimbing lapangan saya dalam menjalankan beberapa kegiatan selama PKPM berlangsung.

# Masyarakat Gedung Agung

Keterlibatan Masyarakat sekitar tidak kalah penting sebagai salah satu fundamen untuk membantu salah satu program PKPM ini berjalan sesuai dengan yang telah saya susun.

# UMKM Keranjang Pasar Pak Feri

Tujuan utama dari kegiatan PKPM ini adalah Membantu mengembangkan kegiatan UMKM serta membantu menciptakan ruang pasar bagi UMKM. UMKM Keranjang Pasar Pak Feri merupakan salah satu tujuan saya dalam menerapkan beberapa program kegiatan demi membantu keberlangsungan perekonomian UMKM itu sendiri untuk menjadi salah satu UMKM yang lebih baik kedepannya.